

Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Keperawatan: Scoping Review

Sri Widayati¹, Luky Dwiantoro², Suhartini Ismail³

¹Mahasiswa Magister Keperawatan, Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Diponegoro

¹Perawat Rumah Sakit Umum Permata Medika Kebumen

²Divisi Keperawatan Manajemen dan Kepemimpinan, Departemen Ilmu Keperawatan,
Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³Divisi Keperawatan Gawat Darurat, Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Diponegoro

*Email Korespondensi : lukydwiantoro@fk.undip.ac.id

ABSTRACT

Kepemimpinan transformasional menjadi gaya kepemimpinan terbaru. Kepemimpinan transformasional berhubungan positif dengan perawat melalui pengaruhnya terhadap kesehatan dan kesejahteraan perawat tetapi belum dijelaskan secara implisit. Penerapan Kepemimpinan transformasional dilayanan kesehatan akan memotivasi perawat melakukan lebih dari yang diharapkan sehingga terkait pengaruh ke hasil perawatan. Tujuan penulisan review ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan baik pada perawatan pasien maupun pelaksanaan proses keperawatan oleh perawat berdasarkan studi literatur. Metode studi literatur yang digunakan yaitu pendekatan *scoping review* dengan lima tahapan yang didasarkan menurut metode dari Arskey dan O'Malley. Pencarian artikel melalui database *ScienceDirect*, *Springerlink*, *EBSCO*, *Scopus*, dan *Pubmed*. Jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 15 artikel dalam rentang tahun 2018-2021 dan sesuai dengan kriteria inklusi: artikel kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan, penelitian dalam lima tahun terakhir, desain quasi eksperimen atau *crossectional study*, publikasi artikel terindeks Internasional, dan dapat diakses *full-text article*. Strategi pencarian artikel menggunakan metode PICO dan skema PRISMA. Hasil *review literatur* mendapatkan lima tema pengaruh kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan yaitu peningkatan kinerja perawat yang efektif, komunikasi yang efektif antara pemimpin dan perawat, adanya persepsi keamanan psikologis perawat, peningkatan kualitas perawatan pasien, dan peningkatan budaya keselamatan pasien. Kesimpulan dari hasil *review* ini adalah penerapan kepemimpinan transformasional keperawatan memiliki pengaruh yang positif terhadap lingkungan praktik keperawatan bagi perawat dan hasil positif pada perawatan pasien.

Keywords: Kepemimpinan, Keperawatan, Transformasional

ABSTRAK

Transformational Leadership has emerged as the most recent leadership style. *Transformational Leadership* positively impacts nurses' health and well-being, but it needs to be clearly articulated. Implementing *transformational Leadership* in healthcare will drive nurses to accomplish more than expected to affect care results. This review aims to explain the influence of *transformational Leadership* in the nursing sphere on patient care and the nursing process implementation by nurses based on literature studies. The literature research method employed is a *scoping review* strategy with five steps based on Arskey and O'Malley's methodology. Articles may be searched using *ScienceDirect*, *Springerlink*, *EBSCO*, *Scopus*, and *Pubmed* databases. The number of articles analyzed was 15 in the 2018-2021 range, and by the inclusion criteria: *transformational leadership* articles in the nursing sphere, research in the last five years, quasi-experimental design or *crossectional study*, publication of International indexed articles and access *full-text articles*. The article search strategy uses the PICO method and the PRISMA scheme. The literature review results revealed five themes of *transformational leadership* influences in the nursing sphere: improving effective nurse performance, effective communication between leaders and nurses, the perception of nurses' psychological safety, enhancing the quality of patient care, and enhancing the culture of patient safety. The results of this review summarise that the implementation of *transformational Leadership* in nursing has a positive effect on the nursing practice environment for nurses and positive outcomes on patient care.

Kata-kata Kunci: *Leadership; Nursing; Transformational*

Cite this as: Widayati S, Dwiantoro L, Ismail S. Pengaruh *Transformational Leadership* terhadap Keperawatan: Scoping Review. 2024;12(1): 10-23. DOI: 10.20527/dk.v12i1.113.

PENDAHULUAN

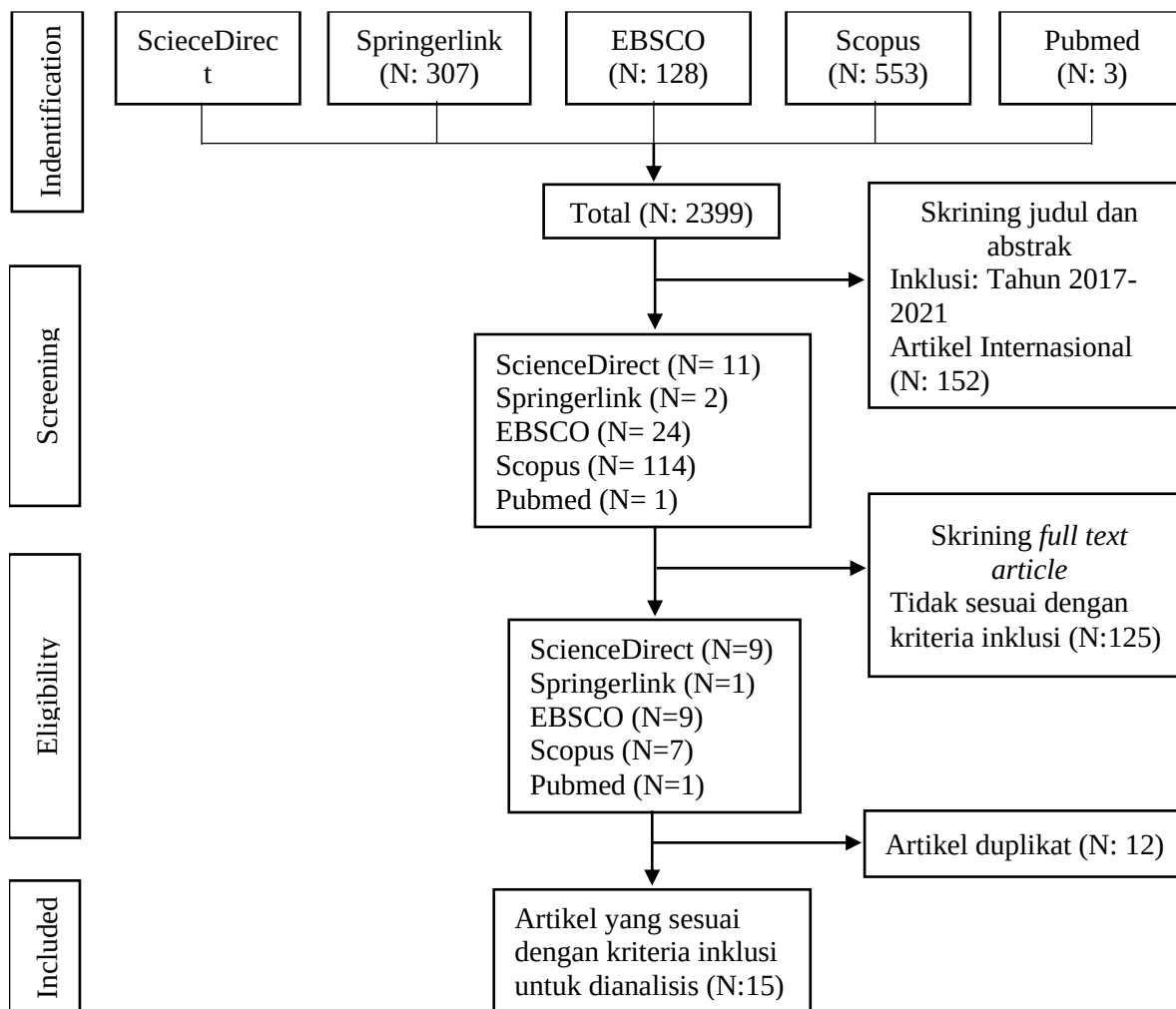
Secara global, kesehatan menjadi hal yang penting bagi setiap individu. Dunia kesehatan telah dihadapkan dengan berbagai tantangan selama bertahun-tahun terkait penyakit yang timbul saat ini dan di akan datang. Menurut Day et al, situasi tersebut menjadikan tenaga kesehatan terutama perawat harus memiliki komitmen untuk menghadapi tantangan tersebut. Keberhasilan menghadapi tantangan dalam kesehatan dapat dikaitkan dengan adanya kepemimpinan yang efektif. Profesi keperawatan dihadapkan dengan tantangan besar terkait pelayanan kesehatan terhadap penyakit yang saat ini terjadi dan di akan datang. sehingga membutuhkan kepemimpinan yang efektif untuk mewujudkan visi dan misi organisasi (1). Pengaruh kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting dalam fungsi pengawasan, koordinasi kesesuaian tugas perawat, serta kinerja dan efektifitas organisasi (2).

Salah satu permasalahan terkait kepemimpinan keperawatan yang efektif yaitu adanya beban kerja yang akan memengaruhi timbulnya stres kerja perawat. Data hasil penelitian oleh Rusdi dkk tahun 2020, salah satu rumah sakit menunjukkan jumlah perawat di ruang rawat inap sebanyak 189 orang yang terbagi dalam tiga shift, sebagian besar perawat mendapatkan tugas menangani 3-5 pasien. Jika jumlah pasien meningkat, 2-3 perawat dapat menangani sekitar 10-26 pasien. Hal tersebut menunjukkan kondisi beban kerja yang tinggi dan kompleksitas tanggung jawab perawat. Dampak negatif dari beban kerja yang tinggi akan menimbulkan keluhan nyeri, kelelahan, dan emosi yang tidak diharapkan pada perawat. PPNI mengungkapkan bahwa 50,9% perawat Indonesia sering mengalami keluhan pusing, kelelahan, tidak ramah, dan kurang istirahat karena beban kerja yang terlalu tinggi (3). Hal tersebut menjadikan pemimpin perawat harus mampu menghadapi tantangan terkait

pengelolaan perubahan yang meningkat dan keragaman tim yang dikelola. Selain itu, pemimpin perawat memiliki tantangan untuk memiliki staf yang terampil untuk membantu dalam pemberian kesehatan secara holistik (1).

Kepemimpinan yang efektif berkaitan dengan gaya kepemimpinan keperawatan yang diterapkan. Gaya kepemimpinan sangat penting dalam kualitas asuhan keperawatan di rumah sakit. Pengaruh gaya kepemimpinan di antara manajer keperawatan diharapkan dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang diterima pasien (4). Gaya kepemimpinan keperawatan dapat memengaruhi kinerja perawat melalui faktor motivasi seperti otonomi dalam praktik, hubungan kerja, aksesibilitas sumber daya, karakteristik perawat, dan praktik kepemimpinan (5). Gaya kepemimpinan yang umum saat ini adalah kepemimpinan otoriter, demokratis, *laissez-faire*, partisipatif, dan transformasional (1). Penelitian sebelumnya oleh Susanti tahun 2020, menemukan bahwa 64,2% perawat mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruang sebagian besar menunjukkan gaya kepemimpinan otoriter. Penelitian lainnya menemukan bahwa 87,5% kepala ruang menerapkan kepemimpinan demokratis (6). Berdasarkan hal tersebut, gaya kepemimpinan keperawatan yang paling umum diterapkan yaitu gaya kepemimpinan otoriter dan demokratis.

Namun, dalam penerapannya, gaya kepemimpinan yang umum saat ini seperti demokratis, otoriter, dan *laissez-faire* memiliki kelemahan terhadap efektifitasnya dalam manajemen keperawatan. Literatur sebelumnya menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan *laissez-faire* menunjukkan korelasi negatif terhadap kepuasan kerja dalam semua kasus (7). Sedangkan, gaya kepemimpinan transformasional menjadi gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kualitas perawatan di rumah sakit di negara berkembang seperti Asia, Afrika, dan wilayah

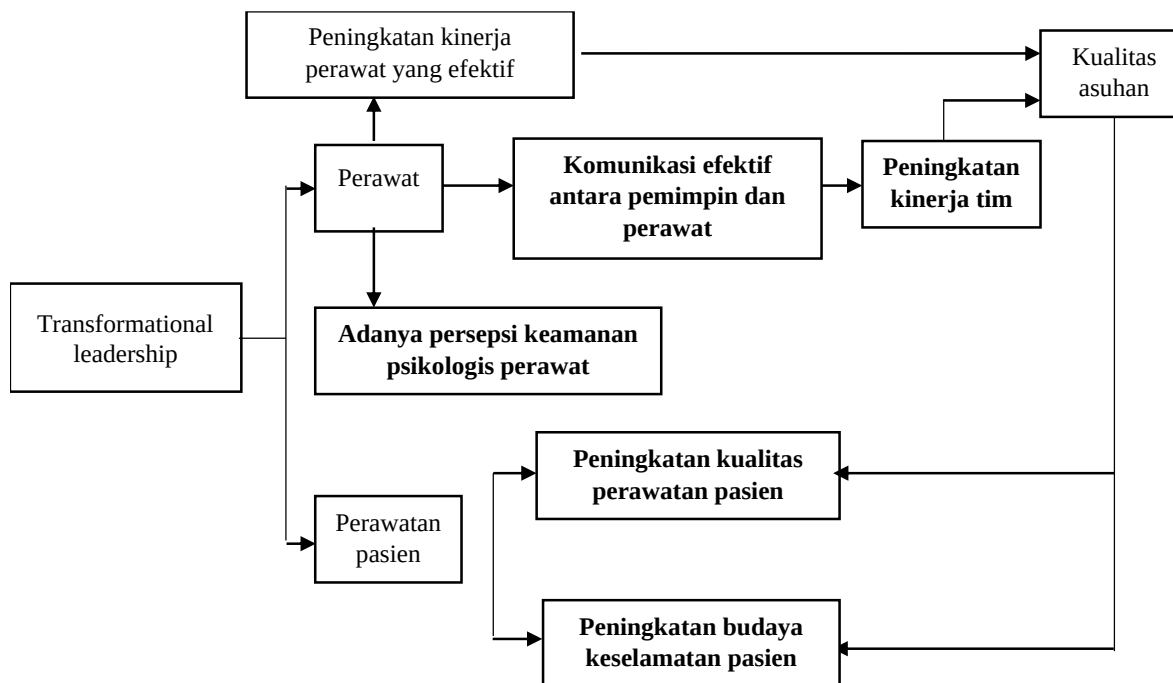


Gambar 1. Algoritma Pencarian Artikel

Amerika Selatan (8). Kepemimpinan transformasional menjadi gaya kepemimpinan terbaru. Pemimpin transformasional merupakan pemimpin yang dapat memengaruhi perubahan yang tepat sesuai kebutuhan di tempat kerja (9). Kepemimpinan transformasional diidentifikasi dalam literatur yang memiliki karakteristik kepemimpinan relasional dan berorientasi pada tugas (5). Penelitian sebelumnya oleh Azmi menemukan bahwa sebesar 79,1% kepala ruang yang menerapkan kepemimpinan transformasional menunjukkan gaya kepemimpinan dalam kategori baik dan kinerja perawat sebanyak 60,7% dalam kategori baik. Penelitian lain oleh

Sartiyah juga menemukan bahwa sebanyak 56,5% adanya penerapan gaya kepemimpinan transformasional di ruang rawat inap pada masa pandemi Covid-19 dalam kategori baik (10).

Holm dan Severinsson merekomendasikan penerapan gaya kepemimpinan transformasional untuk semua pemimpin keperawatan. Hal ini karena pemimpin keperawatan yang efektif harus dapat memastikan bahwa adanya ketersediaan staf dan sumber daya yang memadai untuk membantu mencapai perawatan pasien yang optimal. Selain itu, pemimpin keperawatan juga memberikan arahan untuk menangani



Gambar 2. Struktur Tema

permasalahan yang memengaruhi keperawatan, menciptakan struktur, dan menerapkan strategi untuk menghasilkan hasil yang diinginkan (1). Penelitian sebelumnya menjelaskan kepemimpinan transformasional sebagai peningkatan potensial untuk kepuasan perawat, rekrutmen, retensi, dan lingkungan kerja yang sehat. Temuan tersebut berhubungan positif dengan perawat melalui pengaruhnya terhadap kesehatan dan kesejahteraan perawat tetapi belum dijelaskan secara implisit terkait pengaruh ke hasil perawatan pasien (5).

Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai manfaat secara luas pada penerapan kepemimpinan transformasional bagi perawat. Namun, pengaruhnya secara langsung bagi perawat dan pasien masih perlu diberikan pembahasan lebih lanjut. Oleh karena itu, tujuan penulisan review ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan baik pada perawatan pasien maupun pelaksanaan proses keperawatan oleh perawat berdasarkan studi literatur. Penulisan ini berkontribusi sebagai penunjang dalam penelitian

selanjutnya terkait penerapan dan pelaksanaan kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan.

METODE

Desain Studi

Metode tinjauan literatur menggunakan pendekatan *scoping review*. Menurut Arksey dan O'Malley definisi *scoping review* adalah metode sintesis pengetahuan yang mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau lingkup pengetahuan untuk mendapatkan informasi penelitian, kebijakan, dan praktik (11). Penyusunan *scoping review* menggunakan lima tahapan yang didasarkan menurut metode dari Arksey dan O'Malley yaitu (1) mengidentifikasi pertanyaan penelitian, (2) mengidentifikasi literatur yang relevan, (3) seleksi literatur, (4) memetakan data, dan (5) menyusun, meringkas, dan melaporkan hasil (12).

Strategi Pencarian

Proses penyusunan review dilakukan penulis dengan mencari artikel melalui *database* elektronik yaitu *ScienceDirect*, *Springerlink*, *EBSCO*, *Scopus*, dan *Pubmed*. Kriteria inklusi artikel yang digunakan yaitu berfokus pada artikel kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan (pelayanan keperawatan dan manajemen keperawatan), penelitian dalam lima tahun terakhir, desain quasi eksperimen atau *crossectional study*, publikasi artikel terindeks Internasional, dan dapat diakses *full-text article*. Pencarian artikel menggunakan kata kunci "*Transformational leadership*", "*Nursing*" dalam rentang tahun 2017-2021. Algoritma pencarian artikel ditunjukkan pada gambar 1.

Seleksi Studi

Literatur diseleksi dengan mengeluarkan artikel dibawah tahun 2017, artikel duplikat, artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan, dan artikel yang tidak dapat diakses *full text*. Artikel yang didapatkan sejumlah 2399 artikel, kemudian setelah dilakukan skrining artikel didapatkan 152 artikel yang sesuai dengan dengan kriteria lima tahun terakhir, sesuai dengan topik kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan, dan publikasi artikel Internasional. Skrining selanjutnya mendapatkan 27 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan dari 27 artikel terdapat 12 artikel duplikat sehingga total artikel yang dapat dianalisis yaitu sejumlah 15 artikel.

Identifikasi dan Pemetaan literatur

Pemilihan literatur dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA dan terpilih 15 artikel yang dianalisis oleh penulis. Analisis artikel dilakukan dengan menyusun tabel matriks analisis artikel yang terdiri dari nama penulis, tahun artikel, judul artikel, setting penelitian, populasi penelitian, instrumen penelitian, metode dan analisis statistik yang digunakan, serta hasil penelitian. Matriks analisis artikel tersebut dijabarkan pada tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Studi

Berdasarkan seleksi artikel didapatkan 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Karakteristik populasi penelitian dalam artikel kepemimpinan transformasional sebagian besar adalah perawat dengan berbagai *background* dan dilakukan di berbagai setting keperawatan. Setting keperawatan terkait penelitian transformasional leadership pada enam artikel dilakukan di bagian manajemen keperawatan, ruang rawat inap, rumah sakit, dan panti jompo (13–18). Penelitian dilakukan di negara yang berbeda-beda yaitu Indonesia, India, Taiwan, dan Norwegian (13–15,18), sedangkan dua artikel tidak menyebutkan negara tempat penelitian (16, 17). Tiga studi oleh Ratnadi, Sinclair *et al*, dan Hartiti menjelaskan bahwa dengan penerapan kepemimpinan transformasional akan memberikan pengaruh terhadap perawat. Pengaruh tersebut berkaitan dengan peningkatan kinerja perawat yang efektif dan tepat, komunikasi yang efektif antara pemimpin dan perawat, dan adanya persepsi keamanan psikologis perawat (14, 16, 18). Dua studi oleh Dias dan Brown-Deveaux, menjelaskan adanya penerapan kepemimpinan transformasional memengaruhi tindakan yang dilakukan perawat dan secara tidak langsung memengaruhi secara positif bagi pasien. Pengaruh tersebut seperti pelaksanaan serah terima di samping tempat tidur yang memengaruhi kepuasan pasien dan peningkatan representasi perawat menjadi pemimpin yang memengaruhi kesenjangan perawatan kesehatan secara positif (15, 17). Satu studi yang dilakukan oleh Seljemo, menjelaskan dengan penerapan transformasional akan berpengaruh secara positif pada tingkat keselamatan perawatan pasien melalui budaya keselamatan pasien (13). Berdasarkan enam artikel, dapat dibentuk lima tema terkait pengaruh kepemimpinan transformasional di lingkup keperawatan yaitu peningkatan kinerja perawat yang efektif, komunikasi efektif antara pemimpin dan perawat, adanya persepsi keamanan psikologis perawat, peningkatan kualitas perawatan pasien, dan peningkatan keselamatan pasien.

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel

Penulis, Tahun	Judul	Populasi	Metode dan Analisis	Hasil Penelitian
Ni Made Dwi Ratnadi (2020)	The hospital management responses in implementing transformational leadership style in Dr. Zainoel Abidin regional public hospital	Unit organisasi dan unit observasi	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif; Analisis deskriptif	Hasil keseluruhan penilaian kinerja dilihat dari perspektif keuangan, bisnis internal, pelanggan, dan pelatihan serta pembelajaran sudah tepat.
Dewi Brown-Deveaux, Sarah Kaplan, Laura Gabbe, & Laura Mansfield (2021)	Transformational leadership meets innovative strategy: How nurse leaders and clinical nurses redesigned bedside handover to improve nursing practice	Registered nurse	Kuantitatif; Pre-post	Tanggapan lebih baik terhadap pelaksanaan serah terima di samping tempat tidur. Peningkatan skor kepuasan pasien
Molly A. Sinclair, Kimberly Stephens, Kimberly Whiteman, Brenda Swanson-Bierman, & Jo Clark (2021)	Managing and motivating the remote employee using transformational leadership model	Tim koordinasi perawatan	Kuantitatif	Adanya peluang untuk meningkatkan komunikasi antara karyawan dan pimpinan khususnya di bidang pemahaman pimpinan terhadap pekerjaan, mempertimbangkan tim saat membuat keputusan, dan mendukung staf pada waktu yang tepat.
Nancy Dias, Nitha Mathew Joseph, & Jackie Michael (2019)	Transformational leadership in nursing: Aspiring leaders development program for Indian American nurses	National Association of Indian Nurses of America (NAINA)	Kuantitatif; Analisis pre dan post-test	Analisis post-test menunjukkan peningkatan skor keseluruhan dari Inventarisasi Praktik Kepemimpinan. Peningkatan representasi perawat minoritas dalam posisi kepemimpinan dapat secara positif memengaruhi kesenjangan perawatan kesehatan
Hsueh-Feng Wang, Yu-Chia Chen,	Relationship between transformational	Tenaga keperawatan	Crossectional study; analisis deskriptif;	Ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan

Penulis, Tahun	Judul	Populasi	Metode dan Analisis	Hasil Penelitian
Feng-Hua Yang, Chi-Wen Juan (2021)	leadership and nurses' job performance: The mediating effect of psychological safety		Pemodelan linier hirarki	transfasional dengan persepsi keamanan psikologis. Kepemimpinan transfasional dan keamanan psikologis dalam manajemen dapat meningkatkan kinerja perawat secara efektif
Camilla Seljemo, Petter Viksveen & Eline Ree (2020)	The role of transformational leadership, job demands and job resources for patient safety culture in Norwegian nursing homes: a cross-sectional study	Karyawan	Cross-sectional study; Pearson's correlation analysis	Kepemimpinan transfasional menjelaskan 47,2% perbedaan dalam budaya keselamatan pasien dan 25,4% dari keseluruhan persepsi keselamatan pasien, mengendalikan usia dan jenis kelamin ($p < 0,001$). Selain itu, tuntutan pekerjaan dan sumber daya pekerjaan menjelaskan 7,8% budaya keselamatan pasien dan 4,7% persepsi keseluruhan tentang keselamatan pasien ($p < 0,001$)
Margit Lappalainen, Marja Harkanen, Tarja Kvist (2019)	The relationship between nurse manager's transformational leadership style and medication safety	Perawat	Data dianalisis menggunakan analisis statistik yang meliputi analisis deskriptif, prinsipal analisis komponen dan analisis multivariat	Kepemimpinan transfasional manajer perawat memiliki korelasi moderat signifikan terhadap keamanan pengobatan. Sedangkan Kompetensi pengobatan perawat dan manajemen proses keperawatan secara signifikan berhubungan dengan keamanan obat
Tri Hartiti, Sandeep Poddar, Amiya Bhaumik (2020)	Development Transformational Leadership Model to Improve Nurses' Soft Skills	Perawat	Kuantitatif, Non parametric statistical analysis, with Wilcoxon testing analysis and is controlled with multivariate analysis using Mentel Henzel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kepemimpinan transfasional efektif untuk meningkatkan soft skill perawat dalam hal kepercayaan diri, komunikasi, kepatuhan, kerja tim, presisi, disiplin dan pemecahan masalah
Lin Wang, When nurse		Perawat	Cross-sectional	Kepemimpinan

Penulis, Tahun	Judul	Populasi	Metode dan Analisis	Hasil Penelitian
Hong Tao, Barbara J. Bowers, Roger Brown (2018)	emotional intelligence matters: How transformational leadership influences intent to stay		study, Structural Equation Modelling	transformasional dan kecerdasan emosional staf perawat menjadi prediktor kuat niat perawat untuk tinggal
Sheila A. Boamah, Heather K. Spence Laschinger, Carol Wong, Sean Clarke (2018)	Effect of transformational leadership on job satisfaction and patient safety outcomes	Perawat dan pasien	cross-sectional, structural equation modeling (SEM) analysis in AMOS	Kepemimpinan trasformasional berpengaruh terhadap pemberdayaan tempat kerja, yang pada gilirannya meningkatkan peran perawat yang selanjutnya keselamatan pasien dan perawat lebih baik
Sarah E. Moon, Pieter J. Van Dam, Alex Kitsos (2019)	Measuring Transformational Leadership in Establishing Nursing Care Excellence	Tenaga Perawat	Kuantitatif, One Way Anova	Kepemimpinan trasformasional meningkatkan hasil kinerja organisasi pelayanan kesehatan
G. Frixou, G. Charalambous, P. Galanis, D. Kaitelidou, D. Sapountzi-Krepia (2019)	Emotional intelligence, self-esteem and transformational leadership in nurses in Cyprus	Tenaga Perawat	cross-sectional study, Uji-t, Koefisien korelasi Pearson	Kepemimpinan trasformasional berkorelasi dengan emosional kecerdasan dan harga diri, dan kecerdasan emosional berkorelasi dengan harga diri. kecerdasan emosional dan harga diri yang lebih tinggi dan usia yang lebih besar terbukti berhubungan dengan skor kepemimpinan trasformasional yang lebih tinggi
Nancy Dias, Nitha Mathew Joseph, Jackie Michael (2019)	Transformational Leadership in Nursing: Aspiring Leaders Development Program for Indian American Nurses	Pemimpin keperawatan	Kuantitatif, pre-post design	Kepemimpinan trasformasional berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pemimpin perawat
Stephen M. Shortell, Janet C. Blodgett,	Use of Lean and Related Transformational Performance	Perawat	Kuantitatif	Kepemimpinan trasformasional berdampak positif pada kinerja organisasi

Penulis, Tahun	Judul	Populasi	Metode dan Analisis	Hasil Penelitian
Thomas G. Rundall, Peter Kralovec (2018)	Improvement Systems in Hospitals in the United States: Results From a National Survey			
Aspasia Goula, Dionisia Katelouzou, George Pierrakos, Dimitra Latsou, Sofia Dimakou, Aggeliki Stamouli, and Chrysostomos Natsis (2019)	Analysis of the Relationship Between Transformational Leadership and Learning Organization in Health Care Services	Karyawan, dokter, perawat, staf administrasi	Kuantitatif, regresi sederhana	Kepemimpinan transformasional memiliki korelasi yang tinggi terhadap organisasi diaman organisasi memfasilitasi kepemimpinan dalam pengembangan strategi, merangsang sumber daya manusia, dan mengembangkan kerjasama dan pembelajaran kelompok

Hasil analisis artikel mendapatkan lima tema. Tema tersebut antara lain: 1) peningkatan kinerja yang efektif, 2) komunikasi yang efektif antara pemimpin dan perawat, 3) adanya persepsi keamanan psikologis perawat, 4) peningkatan kualitas perawatan pasien, 5) peningkatan budaya keselamatan pasien. Berikut dapat dilihat pada struktur tema pengaruh transformational leadership terhadap keperawatan: scoping review.

Peningkatan kinerja perawat yang efektif

Artikel penelitian tentang kepemimpinan transformasional yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perawat dari 15 artikel yang ditelaah terdapat 6 artikel yang menjelaskan bahwa dengan gaya kepemimpinan transformasional akan meningkatkan kinerja perawat secara efektif dan penilaian kinerja perawat yang tepat. (15,18–21) Penilaian kinerja dilihat dari perspektif keuangan, bisnis internal, pelanggan, dan pelatihan serta pembelajaran yang sudah tepat (18). Peningkatan kinerja perawat ini juga didukung oleh penjelasan

Wang et al yaitu adanya keamanan psikologis perawat dalam bekerja (14).

Kinerja perawat yang baik dapat dinilai dari kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan di rumah sakit sebagai bentuk bukti dari hasil kinerjanya (10). Hasil penelitian sebelumnya oleh Anselman dan Murder menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan tidak langsung yang positif dengan kinerja tim melalui adanya refleksi tim pada iklim yang aman. Refleksi tim menunjukkan adanya aktivitas pembelajaran tim yang akan memengaruhi kinerja tim sehingga lingkungan kerja perawat harus mengandung kesempatan belajar (22). Hal ini sesuai dengan salah satu artikel yang dianalisis menjelaskan bahwa adanya pembelajaran yang tepat dengan kepemimpinan transformasional (18). Gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan pemberdayaan lingkungan kerja keperawatan (23). Penelitian sebelumnya oleh March et al, gaya kepemimpinan transformasional menciptakan pemimpin yang visioner dengan memberikan tantangan pada

perawat agar melakukan lebih dari kinerja perawat untuk mencapai harapan organisasi. Pemimpin perawat transformasional memberikan umpan balik untuk kinerja perawat untuk meningkatkan proses keperawatan yang mencerminkan kualitas asuhan keperawatan (24). Pemimpin transformasional dapat meningkatkan kinerja anggota dengan mendorong keterlibatan kerja anggota dan memungkinkan untuk melebihi harapan (25).

Komunikasi efektif antara pemimpin dan perawat

Artikel penelitian tentang kepemimpinan transformasional yang berkaitan dengan komunikasi efektif antara pemimpin dan perawat dari 15 artikel yang ditelaah terdapat, satu artikel oleh Sinclair et al menjelaskan bahwa dengan gaya kepemimpinan transformasional akan meningkatkan komunikasi antara karyawan dan pimpinan khususnya di bidang pemahaman pimpinan terhadap pekerjaan, mempertimbangkan tim saat membuat keputusan, dan mendukung staf pada waktu yang tepat (16). Kepemimpinan transformasional melibatkan komunikasi yang efektif untuk memahami kekuatan dan kelemahan anggota dan untuk menarik kemampuan emosional dan kognitif anggota dalam pengaruhnya terhadap perubahan positif kinerja. Komunikasi yang efektif mengarah pada pemahaman tugas dan meningkatkan kinerja (26). Tanpa komunikasi yang efektif, sebuah tim akan cenderung mengalami kesulitan waktu untuk bertukar pengetahuan dan ide yang diperlukan untuk peningkatan kinerja tim. Studi sebelumnya oleh Dionne et al., menemukan bahwa komunikasi di antara anggota tim yang digabungkan dengan pemimpin transformasional merupakan faktor penting yang akan memengaruhi kinerja tim. Namun, saat ini kepemimpinan transformasional lebih memiliki efek positif pada kerja tim, ada batasan seberapa banyak kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan komunikasi tim (27).

Menurut Barling et al., secara umum, komunikasi dapat dilihat sebagai alat untuk

gaya kepemimpinan transformasional yang membantu pemimpin menerapkan perilaku yang berbeda. Pemimpin transformasional membutuhkan gaya komunikator yang penuh perhatian dalam bentuk komunikasi yang berfokus pada individu. Hal ini menjadikan pemimpin transformasional menjadi empati dan mempertimbangkan kebutuhan dari anggota (28).

Adanya persepsi keamanan psikologis perawat

Artikel penelitian tentang kepemimpinan transformasional yang berkaitan dengan persepsi keamanan psikologis dari 15 artikel yang ditelaah terdapat, dua artikel oleh Sinclair et al dan Frixou et al menjelaskan bahwa dengan gaya kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi keamanan psikologis. Secara tidak langsung, kepemimpinan transformasional dan keamanan psikologis dalam manajemen dapat meningkatkan kinerja perawat secara efektif (14,29). Pemimpin transformasional menunjukkan berbagai perilaku untuk memelihara dan meningkatkan keadaan psikologis anggota pada keterlibatan kerja. Perawat yang sepenuhnya terlibat dalam tugas secara psikologis dan fisik lebih mungkin untuk menerima kinerja yang lebih tinggi dan lebih bersedia untuk membantu orang lain mencapai tujuan (25).

Menurut Kahn dan Edmondson, pemimpin transformasional memiliki dampak positif pada persepsi bawahan tentang keamanan psikologis. Oleh karena itu, karyawan perlu memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan para pemimpin untuk mengarahkan mendapatkan akses informasi yang diperlukan, sumber daya, dukungan, kepercayaan, konsistensi, dan kompetensi. Menurut Isaksen & Akkermans, pemimpin transformasional berkontribusi dalam membangun lingkungan yang sesuai untuk belajar (30). Hal tersebut mendorong adanya keamanan psikologis yang memungkinkan karyawan untuk mengekspresikan pikiran mereka secara terbuka, memotivasi untuk tumbuh dengan

mengambil risiko, dan mencari pengalaman baru (31).

Peningkatan kualitas perawatan pasien

Artikel penelitian tentang kepemimpinan transformasional yang berkaitan dengan peningkatan kualitas perawatan pasien dari 15 artikel yang ditelaah terdapat, dua artikel oleh Dias et al dan Brown-Deveaux et al menjelaskan bahwa dengan gaya kepemimpinan transformasional memberikan kualitas perawatan pasien terkait peningkatan kepuasan pasien dan dapat secara positif memengaruhi kesenjangan perawatan kesehatan (15,17). Peningkatan kualitas perawatan dalam pengaturan perawatan kesehatan ditemukan terkait kuat dengan gaya kepemimpinan transformasional (32). Gaya kepemimpinan transformasional keperawatan berhubungan dengan pelaksanaan perawatan pasien yang lebih baik (33). Pemimpin transformasional akan berperan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung praktik keperawatan profesional sebagai upaya mempromosikan perawatan pasien dengan kualitas tinggi (2).

Menurut Cummings et al. dan Wong et al., menjelaskan bahwa pemimpin transformasional dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan dan hasil yang positif terkait dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga memungkinkan perawat memberikan perawatan yang aman dan berkualitas (34). Menurut Bass, pemimpin transformasional akan menciptakan pemberdayaan lingkungan kerja yang akan meningkatkan kemandirian perawat dalam berinisiatif dan menggunakan pendekatan baru untuk perawatan yang menghasilkan hasil yang lebih baik pada pasien. Hal tersebut dilakukan pemimpin transformasional dengan memberikan dukungan dan kesempatan pada perawat untuk mengembangkan diri dalam mencapai potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien (34). Peningkatan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien akan memengaruhi secara positif

pada tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diterima.

Peningkatan budaya keselamatan pasien

Artikel penelitian tentang kepemimpinan transformasional yang berkaitan dengan peningkatan budaya keselamatan pasien dari 15 artikel yang ditelaah terdapat, tiga artikel menjelaskan bahwa dengan gaya kepemimpinan transformasional meningkatkan keselamatan pasien melalui budaya keselamatan pasien (13, 35, 36). Kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang positif dengan iklim keselamatan di rumah sakit. Kepemimpinan transformasional merupakan prediktor yang kuat untuk budaya keselamatan pasien (8, 37).

Tindakan untuk peningkatan keselamatan pasien menjadi proses yang terus berubah dan tergantung pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut didukung oleh gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi (2). Gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi secara positif terhadap keselamatan pasien. Kepemimpinan transformasional dapat diterapkan pada kondisi yang senantiasa berubah secara dinamis sesuai dengan upaya peningkatan keselamatan pasien yang berkembang secara dinamis. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dengan penerapan kepemimpinan transformasional dapat memberikan pengaruh secara tidak langsung pada keselamatan pasien yaitu dengan adanya pengaruh positif yang kuat pada pemberdayaan tempat kerja sehingga meningkatkan kepuasan kerja perawat dan mengurangi kejadian yang merugikan pasien (2, 23). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa secara simultan, dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh terhadap penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit. Dimensi kepemimpinan transformasional yang memiliki pengaruh signifikan yaitu dimensi pengaruh ideal dan faktor motivator dari pemimpin transformasional (38).

KESIMPULAN

Penerapan kepemimpinan transformasional keperawatan memiliki pengaruh yang positif terhadap lingkungan praktik keperawatan dan hasil positif perawatan pasien. Pengaruh positif terhadap perawat terkait dengan peningkatan kinerja yang didukung oleh komunikasi yang efektif antara pemimpin dan perawat serta adanya persepsi keamanan psikologis pada perawat. Hasil positif terhadap pasien terkait dengan peningkatan kualitas perawatan dan keselamatan pasien yang akan meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang didapatkan. Pengaruh tersebut saling berhubungan satu sama lain baik bagi pemimpin transformasional, perawat, dan hasil positif pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agyeman-prempeh C. Challenges to effective nursing leadership: A systematic review. Research Square. 2021.
2. Mulyatiningsih S, Sasyari U. Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. J Ilm Keperawatan Altruistik. 2021;4(1):27–35.
3. Rusdi ARN, Russeng SS, Salmah AU, Wahyu A, Mallongi A, Yanti IH. The influence of workload on the nurses performance at Ambon general hospital. Enferm Clin [Internet]. 2020;30:419–22. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.114>
4. Alloubani A, Akhu-Zaheya L, Abdelhafiz IM, Almatari M. Leadership styles' influence on the quality of nursing care. Int J Health Care Qual Assur. 2019;32(6):1022–33.
5. McCay R, Lyles AA, Larkey L. Nurse leadership style, nurse satisfaction, and patient satisfaction a systematic review. J Nurs Care Qual. 2018;33(4):361–7.
6. Susanti NPPA. Literatur review: Gambaran gaya kepemimpinan kepala ruang. Repository Stikes Wira Medika. Stikes Wira Medika Bali; 2020.
7. Specchia ML, Cozzolino MR, Carini E, Di Pilla A, Galletti C, Ricciardi W, et al. Leadership styles and nurses' job satisfaction. Results of a systematic review. Int J Environ Res Public Health. 2021;18(4):1–15.
8. Batubara SO, Wang HH, Chen KM. Nurse Leadership Style and Quality of Care in Clinical Setting: a Systematic Review. NurseLine J. 2021;6(1):45.
9. Naidoo M. Leadership Challenges Encountered By Nurse Unit Managers in a. Institutional Repository UNISA. University of South Africa; 2017.
10. Sartiyah, Ngasu KE, Septimar ZM. Hubungan gaya kepemimpinan transformasional dengan kinerja perawat di ruang rawat inap pada masa pandemi COVID-19 di RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2021. Nusantara Hasana J. 2021;1(1):95–101.
11. Westphaln KK, Regoeczi W, Masotya M, Vazquez-Westphaln B, Lounsbury K, McDavid L, et al. From Arksey and O'Malley and Beyond: Customizations to enhance a team-based, mixed approach to scoping review methodology. MethodsX. 2021;8.
12. Arksey H, O'Malley L. Scoping studies: Towards a methodological framework. Int J Soc Res Methodol Theory Pract. 2005;8(1):19–32.
13. Seljemo C, Viksveen P, Ree E. The role of transformational leadership, job demands and job resources for patient safety culture in Norwegian nursing homes: A cross-sectional study. BMC Health Serv Res. 2020;20(1):1–8.
14. Wang HF, Chen YC, Yang FH, Juan CW. Relationship between transformational leadership and nurses' job performance: The mediating effect of psychological safety. Soc Behav Pers. 2021;49(5).
15. Dias N, Mathew Joseph N, Michael J. Transformational Leadership in Nursing:: Aspiring Leaders Development Program for Indian American Nurses. Nurse Lead [Internet]. 2019;17(5):432–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.mnl.2018.12.0>

- 15
16. Sinclair MA, Stephens K, Whiteman K, Swanson-Biearman B, Clark J. Managing and Motivating the Remote Employee Using the Transformational Leadership Model. *Nurse Lead* [Internet]. 2021;19(3):294–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.mnl.2021.01.001>
17. Brown-Deveaux D, Kaplan S, Gabbe L, Mansfield L. Transformational leadership meets innovative strategy: How nurse leaders and clinical nurses redesigned bedside handover to improve nursing practice. *Nurse Lead*. 2021;1–7.
18. Ratnadi NMD, Martunis A, Aryanto D, Widanaputra AAGP. The hospital management responses in implementing transformational leadership style in Dr. Zainoel Abidin Regional Public Hospital. *Int J Public Leadersh*. 2020;16(4):337–57.
19. Hartiti T, Poddar S, Bhaumik A. Development transformational leadership model to improve nurses' soft skills. *Malaysian J Med Heal Sci*. 2020;16(4):113–8.
20. Shortell SM, Mba MPH, Ms JCB, Rundall TG, Kralovec P. Use of Lean and Related Transformational Performance Results From a National Survey. *Jt Comm J Qual Patient Saf* [Internet]. 2018;44(10):574–82. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jcjq.2018.03.002>
21. Goula A, Katelouzou D, Pierrakos G, Latsou D. Analysis of the Relationship Between Transformational Leadership and Learning Organization in Health Care Services. :155–63.
22. Anselmann V, Mulder RH. Transformational leadership, knowledge sharing and reflection, and work teams' performance: A structural equation modelling analysis. *J Nurs Manag*. 2020;28(7):1627–34.
23. Boamah SA, Spence Laschinger HK, Wong C, Clarke S. Effect of transformational leadership on job satisfaction and patient safety outcomes. *Nurs Outlook* [Internet]. 2018;66(2):180–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2017.10.004>
24. Saeed Ahmed Abd-Elrhman E. Transformational leadership educational program for head nurses and its effect on nurses' job performance. *Am J Nurs Sci*. 2018;7(4):127.
25. Lai FY, Tang HC, Lu SC, Lee YC, Lin CC. Transformational leadership and job performance: The mediating role of work engagement. *SAGE Open*. 2020;10(1).
26. Samuel BET-D. Leadership style in the global economy: A focus on cross-cultural and transformational leadership. *J Mark Manag*. 2018;9(2):37–52.
27. Eisenberg J, Post C, DiTomaso N. Team dispersion and performance: The role of team communication and transformational leadership. *Small Gr Res*. 2019;50(3):348–80.
28. Cohrs C, Bormann KC, Diebig M, Millhoff C, Pachocki K, Rowold J. Transformational leadership and communication: Evaluation of a two-day leadership development program. *Leadersh Organ Dev J*. 2020;41(1):101–17.
29. Frixou G, Charalambous G, Galanis P, Kaitelidou D, Sapountzi-Krepia D. Emotional intelligence, self-esteem and transformational leadership in nurses in Cyprus. *Arch Hell Med*. 2020;37(4):464–70.
30. Zaman U, Abbasi M. Linking transformational leadership and individual learning behavior: Role of psychological safety and uncertainty avoidance. *Pakistan J Commer Soc Sci*. 2020;14(1):167–201.
31. Wanless SB. The role of psychological safety in human development. *Res Hum Dev*. 2016;13(1):6–14.

32. Asif M, Jameel A, Hussain A, Hwang J, Sahito N. Linking transformational leadership with nurse-assessed adverse patient outcomes and the quality of care: Assessing the role of job satisfaction and structural empowerment. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(13).
33. Fischer SA. Transformational leadership in nursing: a concept analysis. *J Adv Nurs*. 2016;72(11):2644–53.
34. Boamah S. Linking nurses' clinical leadership to patient care quality: The role of transformational leadership and workplace empowerment. *Can J Nurs Res*. 2018;50(1):9–19.
35. Lappalainen M, Härkänen M, Kvist T. The relationship between nurse manager's transformational leadership style and medication safety. *Scand J Caring Sci*. 2020;34(2):357–69.
36. Olu-Abiodun O, Abiodun O. Perception of transformational leadership behaviour among general hospital nurses in Ogun State, Nigeria. *Int J Africa Nurs Sci [Internet]*. 2017;6:22–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijans.2017.02.001>
37. Ree E, Wiig S. Linking transformational leadership, patient safety culture and work engagement in home care services. *Nurs Open*. 2020;7(1):256–64.
38. Azuma AP, Wahyuningsih RSH, Alviana F. Pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap budaya patient safety di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *J Ilm Kesehat*. 2020;10(1):62–9.